

ABSTRAK

Hipertensi pada lansia dapat menyebabkan peningkatan tekanan pembuluh darah terutama pada otak, sehingga mengakibatkan nyeri pada kepala dan muncul masalah keperawatan nyeri akut. Tujuan dari studi ini yaitu untuk mengetahui hasil dari menerapkan senam *Tai Chi* pada klien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut di UPT Pesanggrahan PMKS Mojopahit Mojokerto.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan pada dua pasien dengan melakukan pengkajian, penegakan diagnosis, rencana tindakan, tindakan keperawatan, dan evaluasi. Pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan metode wawancara, observasi langsung, dan rekam medis.

Hasil studi kasus pada klien dengan hipertensi di dapatkan satu diagnosa prioritas, yakni nyeri akut. Setelah dilakukan tindakan keperawatan 3x24 jam, masalah nyeri akut dapat teratasi dengan tingkat nyeri dapat menurun dari skala 28 (cukup meningkat) ke skala 12 (cukup menurun) dengan kriteria hasil keluhan nyeri (skala 4 ke skala 2), meringis (skala 4 ke skala 2), sikap protektif (skala 4 ke skala 2), gelisah (skala 4 ke skala 2), kesulitan tidur (skala 4 ke skala 2), dan frekuensi nadi (skala 4 ke skala 2).

Penerapan senam *Tai Chi* efektif dilakukan oleh klien dengan hipertensi untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut. Diharapkan intervensi selanjutnya untuk lansia penderita hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri akut bisa menggunakan senam *Tai Chi* sebagai pilihan terapi pendukung dan sebagai acuan atau SOP tindakan non farmakologis.

Kata kunci : Senam *Tai Chi*, Hipertensi, Nyeri Akut